

# Belajar Lambat: Membela Generasi Kelelahan

Iwan Pranoto

10 Mei 2019

Di

Fakultas Filsafat Unpar

## Abstrak

Generasi Milenial kerap dicap juga dengan nama Generasi Kelelahan. Berbagai gambaran buruk disematkan pada generasi ini. Namun, kebiasaan *shaming* atau mengenyek satu generasi oleh generasi lain *kan* sudah biasa. Lalu, generasi ini memang berbeda atau mereka berperilaku seperti ini dampak dari kehidupan yang memang berbeda? Khususnya, mungkinkah tabiat mereka merupakan buah dari kehidupan "segera"? Khususnya, apakah cap "tak piawai bernalar" dari generasi ini tepat? Mungkinkah mereka tak bernalar karena memang tidak diberi aba-aba untuk bernalar. Republik dengan demokrasi mensyaratkan tiap warga untuk cakap bernalar. Namun, apakah hari ini nalar benar-benar mendasari kehidupan demokrasi bahkan yang menjunjung kemerdekaan? Guna menghadapi kehidupan segera ini, kecuali perlu menggunakan nalar serta kespontaninan secara seimbang, juga perlu menyiasati untuk meretas diri kita agar memaksa nalar berfungsi pada urusan-urusan yang penting.

## Kehidupan Segera

Manusia hari ini tak sempat memanfaatkan kecakapan bernalar dalam kehidupannya

- Intuisi dan Impulsi lebih berperan dalam kehidupan
- Tindakan serta keputusannya kerap disesali kemudian, lalu baru sadar sulit kembali
- Brexit
- Regulasi yang kadang melanggar gagasan besar Republik

## Kasus Brexit



**Q: Hey, is it true that you want to leave EU?**

**Britain: True**

## Sesal Brexit

Apakah keputusan Brexit sudah dinalar?

**BREXIT**  
Mengesali Golput, Juni 2016

**S**ejak akhir kampanye referendum Inggris pada 23 Juni lalu, banyak yang mengatakan bahwa hasilnya adalah kemenangan untuk keluar dari Uni Eropa. Namun sebenarnya, hasilnya adalah golput. Dalam kampanye itu, hanya 41 persen warga Inggris yang memilih untuk keluar, sementara 58 persen memilih untuk tetap di dalam. Meski begitu, jumlah suara yang diberikan oleh para pemilih golput ini ternyata cukup besar. Dari total jumlah suara yang dibentuk oleh 41 persen, jumlah suara golput mencapai 10 juta suara atau sekitar 25 persen dari jumlah suara yang diberikan oleh para pemilih yang memilih keluar.

Hasil kesesalan ini tidaklah terlalu berpengaruh pada hasil akhir referendum. Meskipun jumlah suara golput ini cukup besar, namun jumlah suara yang diberikan oleh para pemilih yang memilih keluar masih lebih banyak. Meskipun demikian, jumlah suara golput ini tetaplah cukup besar dan memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil akhir referendum.

Carol Cadwalladr: Are free and fair elections a thing of the past?

## Berpikir belum tentu Bernalar

Sistem 1



Sistem 2



<https://crm.org/articles/why-complex-problems-need-a-deeper-and-different-way-of-thinking>

...jingoism, racism, fear, religious fundamentalism: these are the ways of appealing to people if you're trying to organize a mass base of support for policies that are really intended to crush them."

— Noam Chomsky, *Understanding Power: The Indispensable Chomsky*

## "Generasi Kelelahan"

Always Tired

Post Malone: "Anything to piss my mom off."

<https://nylon.com/articles/why-are-millennials-always-tired>



## Klasifikasi Generasi bergantung pada Waktu sekaligus Ruang

Sebuah generasi ialah sekelompok manusia yang lahir di sekitar waktu yang sama dan bertumbuh di sekitar tempat yang sama.

### Klasifikasi (di AS)

Kritik Pertama:

Apakah pengklasifikasian ini boleh diterapkan di tempat lain?

- Gen Z, iGen, or Centennials: Born 1996 – TBD
- Millennials or Gen Y: Born 1977 – 1995
- Generation X: Born 1965 – 1976
- Baby Boomers: Born 1946 – 1964
- Traditionalists or Silent Generation: Born 1945 and before

Siapa yang berkata ini? Kapan?

The children now love luxury;  
they have bad manners,  
contempt for authority; they  
show disrespect for elders  
and love chatter in place of  
exercise.

Another Brick in The Wall, Pink Floyd, 1979

## Sejarah berulang: Satu generasi melabel dan shaming (mengenyek) generasi lainnya

- Bagaimana Manusia Gua yang menemukan roda melihat anak-anak dari Manusia Modern menggunakan *roller skate*?
- Bagaimana manusia Generasi "Radio Transistor" memandang kaum muda Generasi "Remote"?
- Bagaimana manusia Generasi "TV Tabung" memandang kaum muda Generasi "VHS"? Bagaimana manusia generasi "DVD" memandang generasi "Netflix"?
- Bagaimana manusia Generasi "MP3" memandang Generasi "Spotify"?
- Bagaimana manusia Generasi Harga-rumah-dua-kali-gaji-bulanan memandang kaum muda Generasi Harga-rumah-10-tahun-gaji?
- Bagaimana manusia Generasi "Pembredel Buku" memandang Generasi "PDF"?

# Dari Pendongeng, ke Guttenberg, ke Awan, lalu ke mana?

## Yang Akan Punah

- Pendidikan sebagai penyebar pengetahuan (Apa, ke siapa, bagaimana?)
- Pendidikan sebagai pengasah keterampilan (Apa, ke siapa, bagaimana?)
- Pendidikan sebagai “pabrik” warga negara dan intelektual (Seperti apa?)
- Jarak (Ruang Metrik)
- Lokasi dan Koordinat
- Klasifikasi dan Penggolongan
- Abstraksi
- Pakar
- Mengingat Pengetahuan (Kepala Penuh)
- Beberapa Keilmuan
- Penonton, Penumpang
- Kejelasan

## Sementara, Kita Masih Terpaku pada ...

- Struktur "Halaman Buku"
- "Diam!"
- Ada "Permintaan" Pengetahuan
- Institusi Pendidikan merupakan subjek dalam produksi dan penyebaran pengetahuan
- "In case of"
- Aktor
- Mimbar atau Podium sebagai Pusat Sumber Pengetahuan
- Ruang Kelas
- Kesunyian
- Keterpakuan
- Barisan bangku berdempetan
- Struktur "Pohon" Keilmuan
- ...

## Lalu, pendidikan harus bagaimana?

Menyimak keriuhan "permintaan" dan "kesintangan" sains-teknologi.

Menyimak kebiasaan bermain Thumbelina Digital

Mengerti bahwa terobosan pengetahuan lahir bukan dari keteraturan

## Generasi Terjepit

Apakah perbedaan antara satu generasi ke generasi lainnya hanya mitos?

Faktor yang Berperan  
Membentuk Sebuah  
Generasi

- *Parenting*
- Teknologi
- Ekonomi (Harga rumah, SPP,  
Hutang, Biaya hidup)
- Budaya

Menyiasati Kehidupan Segera

Cara Berpikir, Tabiat, Perilaku, dan  
Sikap Seseorang Merupakan Respons  
Menghadapi Kehidupan di  
Sekelilingnya

Maka, apakah “kelelahan” itu bukan respons, atau bahkan mungkin hasil refleksi,  
dari kehidupan yang dirasakan di lingkungannya?

## Menyiasati Kehidupan Segera

Menimba kebijaksanaan dalam kehidupan di Dunia Segera

Menafakurkan Kes spontan

Tetap memikirkan masa depan tetapi juga mengimbuhinya dengan kes spontan

## Kes spontan Miles Davis dalam Kind of Blue

*Saat ini, Tak dibuat-buat, Honest/Jujur, Sederhana, Alami*

- Bill Evans's liner notes from Kind of Blue

"There is a Japanese visual art in which the artist is forced to be spontaneous. He must paint on a thin stretched parchment with a special brush and black water paint in such a way that an unnatural or interrupted stroke will destroy the line or break through the parchment. Erasures or changes are impossible. These artists must practice a particular discipline, that of allowing the idea to express itself in communication with their hands in such a direct way that deliberation cannot interfere.

The resulting pictures lack the complex composition and textures of ordinary painting, but it is said that those who see well find something captured that escapes explanation."

Miles conceived these settings only hours before the recording dates and arrived with sketches which indicated to the group what was to be played. Therefore, you will hear something close to pure spontaneity in these performances. The group had never played these pieces prior to the recordings and I think without exception the first complete performance of each was a take."



## Kes spontan dalam Hidup

Truman

## Meretas Diri

Perlu Kecakapan Bernalar dan Meretas Diri  
Sendiri untuk Hidup di Dunia Serba Segera  
agar Nalar Lebih Berperan

Bernalar untuk hal yang penting atau berarti  
Spontan untuk hal yang memang perlu...  
spontan

TERIMA KASIH

